

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2015). Efektivitas Pemupukan NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 18(2), 76–85.
- Corley, R. H. V., & Tinker, P. B. (2003). *The Oil Palm*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Damanik, A. (2022). Varietas Kelapa Sawit: Pemilihan dan Pengaruh Terhadap Hasil Budidaya. *Jurnal Ilmu Tanah*, 20(1), 89–97.
- Darmawan, D. I., T. Setyorini & N. Andayani. (2022). Respon Pertumbuhan Tiga Varietas Bibit Kelapa Sawit dengan Pemberian Pupuk Bioslurry Padat pada Media Tanam di Pembibitan Pre-Nursery. *Prosiding Seminar Nasional Instiper*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.55180/pro.v1i1.235>
- Dewi, S., S. Sumarno & E. Rahmawati. (2019). Penggunaan Metode Polybag Nursery dalam Pembibitan Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi*, 16(1), 55–65.
- Fauzi, A. & D. Putra. (2022). *Pengaruh Kalium terhadap Penyerapan Unsur Hara Mikro pada Tanaman*. Jakarta: Agro Pustaka.
- Fauzi, A., R. Syahputra & A. Rahman. (2012). *Teknologi Pembibitan Kelapa Sawit: Sistem Dua Tahap*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Fitriadi, A. (2013). Potensi Produksi Kelapa Sawit di Indonesia: Analisis dan Proyeksi. *Jurnal Perkebunan*, 19(2), 67–75.
- Hadi, I., M. Ningsih & A. Prasetyo. (2020). Perbandingan Metode Pembibitan Single Stage dan Double Stage pada Kelapa Sawit. *Jurnal Perkebunan*, 21(2), 105–114.
- Hadi, I., M. Ningsih & A. Prasetyo. (2021). Efisiensi Nutrisi dalam Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi*, 30(1), 75–84.
- Harun, M., F. Ahmad & D. Putri. (2018). Respon Varietas Ramet dan Damimas Terhadap Kondisi Lingkungan dan Pemupukan. *Jurnal Perkebunan dan Hortikultura*, 29(3), 45–54.
- Hendrawan, A. & N. Junaidi. (2016). Karakteristik Morfologi Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Tanah*, 13(4), 45–58.
- Hendrawan, A., A. Sudrajat & S. Budi. (2017). Pembibitan dan Teknik Perbanyak Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi Tropika*, 14(2), 123–135.
- Iskandar, M., D. Darsono & R. Haris. (2020). Teknik Pembibitan Kelapa Sawit Menggunakan Metode Single dan Double Stage. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 12(3), 45–55.
- Khairiah, M. (2013). Teknik Pembibitan dan Peningkatan Kualitas Bahan Tanam Kelapa Sawit. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 22(3), 50–59.
- Kurniawan, H. & I. Rina (2018). Metode Polybag Nursery dalam Pembibitan Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Pertanian*, 19(3), 78–86.

- Kurniawan, H. & I. Rina. (2020). Efisiensi Pemupukan dan Pertumbuhan Varietas Ramet pada Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Pertanian*, 22(2), 90–101.
- Lada, H., M. Fadly & S. Yuliana. (2017). Perbandingan Pertumbuhan dan Produksi Varietas Ramet dan Damimas. *Jurnal Agronomi Tropika*, 19(4), 200–210.
- Lubis, A. (2008). Metode Pembibitan Kelapa Sawit Menggunakan Sistem Double Stage. *Jurnal Agronomi*, 15(1), 23–29.
- Maruli, H., H. Nasution & D. Sari. (2012). Pengaruh Pupuk NPK Majemuk dan Kieserit Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Tanah dan Pertanian*, 22(1), 95–104.
- Mgbeze, G. C. & A. Iserhienrhien. (2014). Somaclonal Variation Associated with Oil Palm (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Clonal Propagation: A Review. *African Journal of Biotechnology*, 13(9), 989–997. <https://doi.org/10.5897/AJBX12.011>.
- Munawar, H. (2011). Peran Fosfor dalam Metabolisme Tanaman. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 19(2), 67–75.
- Prihatman, K. (2000). Peranan Pupuk Majemuk dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 19(1), 45–52.
- Putra, H. (2018). Jarak Tanam Optimal dan Faktor Lingkungan dalam Pembibitan Kelapa Sawit. *Jurnal Perkebunan dan Kehutanan*, 24(1), 89–98.
- Putra, H. (2021). Perbandingan Metode Single Stage dan Double Stage dalam Pembibitan Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi*, 23(3), 115–125.
- Rachman, A. (2020). Metode Aplikasi Pemupukan pada Kelapa Sawit. *Jurnal Pertanian Tropika*, 28(1), 50–60.
- Rahayu, S. (2010). Peran Kalium dalam Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*, 12(3), 110–120.
- Rahman, F., A. Wulandari & S. Arief. (2021). Variasi Varietas dan Keterbatasan Keragaman dalam Pertumbuhan Helai Daun. *Jurnal Biologi Tanaman*, 17(3), 140–150.
- Santoso, B. & S. Nugroho. (2020). Karakteristik Genetik Varietas dalam Pertumbuhan Diameter Batang. *Jurnal Perkebunan*, 23(1), 55–65.
- Setiawan, I., S. Rahayu, & H. Kurniawan. (2022). Pengaruh Karakteristik Genetik Varietas Terhadap Pertumbuhan Daun dan Efisiensi Fotosintesis. *Jurnal Agronomi*, 32(3), 130–140.
- Sihotang. (2010). Peran Kelapa Sawit dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 87–93.
- Simanjuntak, S. (2023). Perbandingan Pertumbuhan Kelapa Sawit Varietas Dami Mas dan Ramet. *Jurnal Perkebunan dan Kehutanan*, 24(1), 98–108.

- Sugito, B. (2012). Peran Nitrogen dalam Sintesis Protein Tanaman. *Jurnal Biologi Tanaman*, 15(1), 67–75.
- Sukmawan, A., B. Haryanto & D. Rahmawati. (2018). *Teknik Pembibitan Kelapa Sawit: Pemupukan dan Pemeliharaan Bibit*. Yogyakarta: Pustaka Agro.
- Susanto, B. & D. Utami. (2020). Efektivitas Teknik Aplikasi Pupuk dalam Pengembangan Daun Tanaman. *Jurnal Pertanian*, 24(2), 85–95.
- Sutanto, B. & A. Munir. (2015). Karakteristik Lingkungan dan Kebutuhan Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Tanah dan Pertanian*, 21(2), 30–40.
- Sutaryo, Y., & S. Mardian. (2016). Pembibitan dan Pengembangan Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 20(4), 80–90.
- Widiastuti, R., A. Prasetyo & A. Munir. (2022). Variasi Genetik dan Pertumbuhan Daun Tanaman. *Jurnal Ilmu Tanah dan Pertanian*, 27(1), 55–65.
- Wijaya, S., B. Haris & R. Lestari. (2021). Efisiensi Distribusi Nutrisi dan Metode Aplikasi Pupuk dalam Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Agronomi*, 29(2), 90–101.
- Wulan, R. & S. Rahayu. (2021). Metode Double Stage dalam Pembibitan Kelapa Sawit. *Jurnal Pertanian dan Kehutanan*, 25(3), 95–105.
- Wulandari, E. (2018). Faktor Iklim dalam Budidaya Kelapa Sawit. *Jurnal Agrikultura*, 23(1), 45–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Sidik ragam tinggi bibit

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Keterangan
Perlakuan	2006,393 ^a	3	668,798	24,153	0,000	S
Varietas	2006,036	1	2006,036	72,445	0,000	S
Aplikasi	0,036	1	0,036	0,001	0,972	NS
Varietas * Aplikasi	0,321	1	0,321	0,012	0,915	NS
Error	664,571	24	27,69			
Total	2670,964	27				

Keterangan : Signifikan (S), Non Signifikan (NS)

Lampiran 1b. Sidik ragam diameter batang

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Keterangan
Perlakuan	,626 ^a	3	0,209	1,243	0,316	NS
Varietas	0,241	1	0,241	1,438	0,242	NS
Aplikasi	0,241	1	0,241	1,438	0,242	NS
Varietas * Aplikasi	0,143	1	0,143	0,851	0,365	NS
Error	4,029	24	0,168			
Total	4,654	27				

Keterangan : Signifikan (S), Non Signifikan (NS)

Lampiran 1c. Sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Keterangan
Perlakuan	2,107 ^a	3	0,702	1,135	0,355	NS
Varietas	1,75	1	1,75	2,827	0,106	NS
Aplikasi	0,036	1	0,036	0,058	0,812	NS
Varietas * Aplikasi	0,321	1	0,321	0,519	0,478	NS
Error	14,857	24	0,619			
Total	16,964	27				

Keterangan : Signifikan (S), Non Signifikan (NS)

Lampiran 2a. Sidik ragam luas daun

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig.	Keterangan
Perlakuan	17635,087 ^a	3	5878,362	4,266	0,015	S
Varietas	15303,613	1	15303,613	11,106	0,003	S
Aplikasi	652,823	1	652,823	0,474	0,498	NS
Varietas * Aplikasi	1678,651	1	1678,651	1,218	0,281	NS
Error	33072,377	24	1378,016			
Total	50707,464	27				

Keterangan : Signifikan (S), Non Signifikan (NS)

Lampiran 2b. Foto aplikasi pupuk menggunakan alat pupuk praktis (APP)



Lampiran 2c. Foto aplikasi pupuk menggunakan sendok



